

**PROSES RITUAL DAN MAKNA SIMBOL BEKUMPANG
DAYAK TABUN DUSUN SUNGAI SEGAK
KECAMATAN KETUNGAU TENGAH
KABUPATEN SINTANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



DISUSUN OLEH

PAULUS

NIM: 1915041492

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP)

PERSADA KHATULISTIWA

SINTANG

2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Paulus
NIM : 1915041492
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Proses Ritual dan Makna Simbol Bekumpang
Dayak Tabun Dusun Sungai Segak Kecamatan
Ketungau Tengah Kabupaten Sintang.

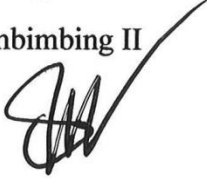
Tugas Akhir ini telah disetujui oleh pembimbing dan telah memenuhi syarat dan dianggap layak untuk diajukan ke Sidang panitia Ujian Tugas Akhir.

Pembimbing I


Dr. Yusuf Olang, M.Pd
NIDN. 1120087902

Sintang, 22 Januari 2024

Pembimbing II


Sri Astuti, S.S., M.Pd
NIDN. 1113048402

Disetujui Oleh:

Ketua STKIP Persada Khatulistiwa Sintang


Didin Syafruddin, S.P., M.Si.
NIDN. 1102066603

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Proses Ritual dan Makna Simbol Bekumpang Dayak Tabun Dusun Sungai Segak Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang” yang disusun oleh:

Nama : Paulus

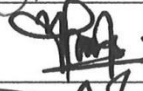
Nim : 1915041492

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Telah dipertahankan dalam Sidang Panitia Ujian Skripsi, STKIP Persada Khatulistiwa pada hari Senin, 22 Januari 2024.

TIM PENGUJI:

No.	Nama	Jabatan	Paraf
1.	Herpanus, S.P., M.A., Ph.D	Penguji I	
2.	Yudita Susanti, S.S., M. Pd	Penguji II	
3.	Dr. Yusuf Olang, M.Pd	Pembimbing I	
4.	Sri Astuti, S.S., M. Pd	Pembimbing II	

Disahkan Oleh:
Ketua STKIP Persada Khatulistiwa Sintang



Didin Syafruddin, S.P., M. Si
NIDN. 1102066603



**PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSADA KHATULISTIWA SINTANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
SINTANG-KALIMANTAN BARAT**

Jl. Pertamina Sengkuang Km. 4, Kotak Pos 126, Telp. (0565) 2025365
Email : stkipintang@gmail.com Website : www.stkipersada.ac.id

CATATAN PEMBIMBING PERTAMA
Hasil Konsultasi Mahasiswa

Nama : Paulus
NIM : 1915041492
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

No	Tanggal	Uraian Bimbingan	Paraf
1	3 Mei 2023	Menambahkan Materi di dalam Folklor, Kebudayaan, Tradisi, dan Sastra Lisan	H
2	9 Mei 2023	Menambahkan Materi di Latar Belakang	H
3	11 Mei 2023	Menambahkan Bentuk Penelitian	H
4	22 Mei 2023	ACC Proposal Skripsi	H
5	1 November 2023	Menambahkan Materi Gambaran Umum, Deskripsi, dan Pembahasan	H
6	6 November 2023	Memperbaiki Gambaran Umum, Deskripsi, dan Pembahasan	H
7	8 November 2023	Menambahkan Alasan Penelitian di Latar Belakang, Menambahkan Dokumentasi Proses Ritual	H
8	13 November 2023	Memperbaiki Analisis Data di Pembahasan	H
9	22 November 2023	ACC Skripsi	H

Sintang, 22 November 2023
Pembimbing I

Dr. Yusuf Olang, M.Pd
NIDN. 1120087901



**PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSADA KHATULISTIWA SINTANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
SINTANG-KALIMANTAN BARAT**

Jl. Pertamina Sengkuang Km. 4, Kotak Pos 126, Telp. (0565) 2025365
Email : stkipintang@gmail.com Website: www.stkipersada.ac.id

CATATAN PEMBIMBING KEDUA
Hasil Konsultasi Mahasiswa

Nama : Paulus
NIM : 1915041492
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

No	Tanggal	Uraian Bimbingan	Paraf
1	3 April 2023	Perbaikan Judul Proposal	<i>SA</i>
2	18 April 2023	Menambahkan Teori dalam Kajian Kebudayaan, Kajian Ritual, Kajian Simbol	<i>SA</i>
3	2 Mei 2023	ACC Proposal Skripsi	<i>SA</i>
4	14 November 2023	Analisis Data	<i>SA</i>
5	16 November 2023	Analisis Data	<i>SA</i>
6	20 November 2023	Analisis Data	<i>SA</i>
7	21 November 2023	Menambahkan Analisis Data bagian Makna Simbol di Pembahasan	<i>SA</i>
8	22 November 2023	ACC Skripsi	<i>SA</i>

Sintang, 22 November 2023
Pembimbing II

Sri Astuti, S.S., M. Pd
NIDN. 1113048402

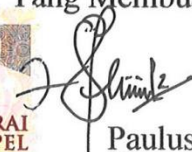
PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan diajukan mendapatkan gelar sarjana, di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

Sintang, 22 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan

 
Paulus
Nim:1915041492

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*“TUGAS KITA BUKANLAH UNTUK BERHASIL,
TUGAS KITA ADALAH UNTUK MENCOBA KARENA DI DALAM
MENCOBA ITULAH KITA MENEMUKAN DAN BELAJAR MEMBANGUN
KESEMPATAN UNTUK BERHASIL.”*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa menolong, memberikan pertolongan dan kesehatan karena hanya atas izin dan karunianya maka skripsi ini dapat di buat dan selesai pada waktunya.
2. Kedua orang tua saya (Panya dan Nyara), terima kasih atas segala pengorbanan dan kerja kerasnya dalam mendidik saya, yang senantiasa mendukung, memotivasi, memberi semangat, serta kasih sayang yang tak terhingga serta doa yang luar biasa untuk anaknya. Karena tiada kata seindah lantunan doa dan tiada doa yang paling khusuk selain doa yang tercapai dari orang tua.
3. Kedua mertua saya (Basuni dan Elisabit Jeneri), (Lukman dan Natalia Sinangi) terima kasih atas segala pengorbanannya, yang telah banyak berjasa dalam hidup saya, selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan, serta doanya sehingga selesai skripsi ini.
4. Untuk istri tercinta (Regina Caeli Elise Yuniarti), terima kasih telah memberikan kasih sayang, cinta dan doanya yang tiada henti untuk kesuksesan dan cita-cita suamimu ini, terima kasih untuk pengertian

dan kesabaranmu selama ini. Anakku (Ignasius Basuni Cahaya Purnama), melihat senyummu membuat ayah semangat untuk bekerja keras, lelah terasa hilang setelah melihat canda dan tawamu anak ku sayang, tanpa kalian istri dan anak ku ayah bukan siapa-siapa.

5. Untuk kedua paman dan bibi (Kristianus Sitirun dan Sebastiana Dima), terima kasih atas segala pengorbanan dan kerja kerasnya selama mendidik dan membiayai study selama mengenyam bangku sekolah hingga selesai perkuliahan, jasa dan pengorbananmu tentu takkan terlupakan.
6. Untuk saudara saya (Abang, Kakak, dan Adik), yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyuman doanya untuk keberhasilan ini, cinta kalian adalah memberikan kobaran semangat yang menggebu, terima kasih dan sayangku untuk kalian.
7. Untuk seluruh keluarga besar peneliti, terima kasih atas doa dan dukungannya.
8. Untuk kedua pembimbing saya yaitu Bapak Dr. Yusuf Olang, M.Pd dan Ibu Sri Astuti, S.S., M.Pd yang selalu membimbing, mengarahkan, memberi masukan dan motivasi kepada peneliti. Terima kasih atas kesabaran dan dukungan yang telah diberikan.
9. Untuk Almamater tercinta, terima kasih telah menjadikanku seperti sekarang ini, engkau tetap menjadi kebanggaan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat-Nya, dan karunia-Nya, sehingga peneliti diberi kesehatan dan kekuatan dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Proses Ritual dan Makna Simbol Bekumpang Dayak Tabun Dusun Sungai Segak Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang.”

Adapun tugas akhir ini disusun dengan maksud untuk disidangkan dalam rangka penulisan skripsi. Dalam penulisan ini peneliti mendapatkan dorongan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Yusuf Olang, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan masukan yang sangat berarti dalam penyempurnaan penulisan Skripsi ini.
2. Ibu Sri Astuti, S.S., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan masukan yang sangat berarti dalam penyempurnaan penulisan Skripsi ini.
3. Ibu Yudita Susanti, S.S., M.Pd., selaku Pembimbing Akademik sekaligus Ketua Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan dukungan dalam menyusun Skripsi ini.
4. Ibu Evi Fitrianingrum, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah membantu peneliti

dalam menyiapkan kelengkapan berkas yang digunakan dalam penyusunan Skripsi ini.

5. Para Dosen Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoneisa, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persada Khatulistiwa Sintang.
6. Didin Syarifuddin, S.P., M.Si., selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persada Khatulistiwa Sintang yang sangat berperan penting dalam dunia pendidikan terutama di sektor Timur Kalimantan Barat dalam memajukan dan mencetak tenaga-tenaga pendidik yang siap bersaing di dunia kerja.
7. Dr. Drs. Y. A. T Lukman Riberu, M. Si., selaku Ketua Perkumpulan Badan Pendidikan Karya Bangsa Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persada Khatulistiwa Sintang, yang telah menyediakan fasilitas penunjang pendidikan.
8. Kepala Desa dan Masyarakat Bagelang Jaya, selaku tempat melakukan penelitian skripsi ini.
9. Bapak Panya dan Basuni, Ibu Nyara dan Elisabet Jeneri, Istri Regina Caeli Elise Yuniarti dan Anak Ignasius Basuni Cahaya Purnama, Paman Kristianus Sitirun dan Bibi Sebastiana Dima, Om Merumpai dan Bibi Elisabet, Abang dan Adik-adik tercinta, Keluarga Besar yang telah memberi motivasi dan doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

10. Teman-teman peneliti secara khusus A15 yang telah memberikan dukungan serta motivasi.
11. Semua pihak yang telah turut adil serta membantu baik secara material maupun spiritual dalam penulisan Skripsi ini.

Peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini, mengingat adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka peneliti mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat positif demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan nilai guna bagi peneliti sendiri maupun seluruh pembaca.

Sintang, 22 Januari 2024

Paulus

ABSTRAK

Paulus. 2024. *Proses Ritual dan Makna Simbol Bekumpang Dayak Tabun Dusun Sungai Segak Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. STKIP Persada Khatulistiwa. Pembimbing I: Dr. Yusuf Olang, M.Pd. Pembimbing II: Sri Astuti, S.S., M.Pd.

Kata Kunci: Proses Ritual, Makna Simbol, Bekumpang

Upacara Ritual Bekumpang merupakan tradisi adat istiadat secara turun-temurun dari nenek moyang terdahulu dan menjadi kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat setempat khususnya masyarakat Dusun Sungai Segak Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya kepedulian dan minat masyarakat untuk melestarikan tradisi dan budaya apa saja yang ada di masyarakat setempat. Tujuan dari Ritual Bekumpang itu sendiri yaitu untuk membersihkan kampung tempat tinggal agar terhindar dari berbagai bencana, malapetaka, musibah, serta penyakit menular. Tujuan dalam penelitian ini mendeskripsikan proses ritual dan makna simbol *bekumpang* Dayak Tabun Dusun Sungai Segak Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan ritual *bekumpang* dimulai dari pembuatan *bekumpang*, penyusunan *bekumpang*, proses ritual Bekibau, Proses Penyembelihan Babi, Proses Menghaluskan Beras, Proses Pembuatan *ancak*, dan yang terakhir adalah Proses ritual *bekumpang*. Bahan-bahan yang digunakan dalam *bekumpang* Dayak Tabun Dusun Sungai Segak Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang adalah rokok, tembakau, kapur, sirih, pinang, tuak, beras kuning, ketan putih, ketan merah, dan ketan hitam. Secara umum, Ritual *bekumpang* dilakukan sebagai upaya untuk menolak bala atau bencana seperti penyakit menular, musibah, dan marabahaya. Ritual ini diyakini dapat melindungi masyarakat dari berbagai hal yang membahayakan. *Bekumpang* juga dimaknai sebagai ritual membersihkan diri dan kampung dari segala hal negatif. Ritual ini diharapkan dapat membawa kesucian, kedamaian, dan kesejahteraan bagi masyarakat. Ritual *bekumpang* ini juga merupakan bentuk penghormatan kepada alam dan leluhur. Masyarakat Sungai Segak percaya bahwa dengan menjaga keseimbangan alam dan leluhur, mereka akan terhindar dari berbagai bahaya. Ritual *bekumpang* merupakan kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama oleh masyarakat. Ritual ini menjadi wadah untuk memperkuat rasa solidaritas dan kebersamaan antara anggota masyarakat. Ritual *bekumpang* merupakan salah satu warisan budaya dayak yang perlu dilestarikan. Ritual *bekumpang* memiliki makna spiritual dan makna sosial yang penting bagi masyarakat. Ritual ini merupakan bentuk permohonan kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk perlindungan dan keselamatan, serta menjadi sarana untuk membersihkan diri, memperkuat hubungan sosial dan melestarikan tradisi dan budaya.

ABSTRACT

Paulus. 2024. The Ritual Process And Symbolic Meaning of Bekumpang In The Dayak Tabun Culture, at Dusun Sungai Segak Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang, Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program. STKIP Persada Khatulistiwa. Advisor I: Dr. Yusuf Olang, M.Pd. Advisor II: Sri Astuti, S.S., M.Pd.

Keywords: Ritual Process, Symbol Meaning, Bekumpang

The Bekumpang Ritual Ceremony is an ancestral customary tradition passed down from the ancient ancestors and has become a habit practiced by the local community, especially the people of Dusun Sungai Segak, Ketungau Tengah District, Sintang Regency. This research is driven by the importance of the community's concern and interest in preserving the traditions and culture within the local community. The purpose of the Bekumpang Ritual itself is to cleanse the village from various disasters, calamities, misfortunes, and contagious diseases. The aim of this research is to describe the ritual process and symbolic meaning of Bekumpang in the DayakTabun community of Dusun Sungai Segak, Ketungau Tengah District, Sintang Regency. The approach used in this research is qualitative, specifically descriptive qualitative research. The research findings indicate that the implementation process of the Bekumpang ritual begins with the making and arrangement of Bekumpang, the Bekibau ritual process, the pig slaughtering process, the rice milling process, the making of "ancak" (a type of food), and finally, the Bekumpang ritual process. The materials used in the Bekumpang ritual in the DayakTabun community of Dusun Sungai Segak, Ketungau Tengah District, Sintang Regency include cigarettes, tobacco, lime, betel leaves, areca nuts, palm wine, yellow rice, white glutinous rice, red glutinous rice, and black glutinous rice. In general, the Bekumpang ritual is performed as an effort to ward off disasters such as contagious diseases, misfortunes, and dangers. This ritual is believed to protect the community from various hazards. Bekumpang is also interpreted as a ritual to cleanse oneself and the village from all negative elements. This ritual is expected to bring purity, peace, and prosperity to the community. The Bekumpang ritual also serves as a form of reverence for nature and ancestors. The people of Sungai Segak believe that by maintaining the balance of nature and ancestors, they will be protected from various dangers. The Bekumpang ritual is a collective activity carried out by the community, serving as a platform to strengthen solidarity and togetherness among its members. The Bekumpang ritual is a cultural heritage of the Dayak people that needs to be preserved. It holds significant spiritual and social meanings for the community. This ritual is a form of supplication to the Almighty for protection and safety, as well as a means to cleanse oneself, strengthen social relationships, and preserve traditions and culture.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
CATATAN PEMBIMBING PERTAMA	iv
CATATAN PEMBIMBING KEDUA	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
ABTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Pertanyaan Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis	10
F. Definisi Operasional	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Hakikat Folklor	13
B. Kajian Kebudayaan	18
C. Kajian Tradisi	21
D. Hakikat Sastra Lisan	23
E. Proses Ritual	26
F. Kajian Ritual	28
G. Kajian Simbol	33
H. Penelitian Yang Relevan	41
I. Kerangka Berpikir	44
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Pendekatan Penelitian	48
B. Metode Penelitian.....	49
C. Bentuk Penelitian	51
D. Lokasi dan Waktu Penelitian	53
E. Instrumen Penelitian	54
F. Jenis dan Sumber Data	55
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	56
H. Teknik Analisis Data	58
I. Keabsahan Data	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	62
A. Gambaran Umum	62
B. Deskripsi	64
C. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN 1	96
LAMPIRAN 2	98
LAMPIRAN 3	104
LAMPIRAN 4	114
LAMPIRAN 5	115
RIWAYAT HIDUP	117

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. Metodologi Penelitian Kualitatif. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Arifin, Zaenal. "Metodologi Penelitian Pendidikan." Jurnal Al-Hikmah 1.1 (2020).
- Arkanudin, dan Hasanah. "Bekumpang: Ritual Tolak Bala Suku Dayak Linoh Desa Solam Raya Kabupaten Sintang." Balale': Jurnal Antropologi 3.1.
- Hadi, Sumasno. "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi." Jurnal Ilmu Pendidikan 22.1 (2017).
- Herpanus, Yusuf Olang, dan Erlano Varni. "Proses Ritual Belian dan Makna Simbol Masyarakat Dayak Mualang." Jurnal Kansasi: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia 7.1 (2022): 1-8.
- Humaeni, Ayatullah. "Ritual, Kepercayaan Lokal dan Identitas Budaya Masyarakat Ciomas Banten." El Harakah: Jurnal Budaya Islam 17.2 (2015): 157-181.
- Karolina, Sri Astuti, dan Ursula Dwi Oktaviani. "Proses Ritual dan Simbol Sengkelan Padi Suku Sebaruk Desa Telaga Dua Kecamatan Binjai Hulu Kabupaten Sintang." Jurnal Kansasi 3.1 (2018): 19-23.
- Laila, Ana. Tradisi Selamatan Tolak Belek di Desa Pulau Harapan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2018.
- Moleong, Lexy Johannes. 2014. Metodeologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Olang, Yusuf, Evi Fitrianingrum, dan Feronika Vivi Dermawantini. "Makna Simbol Ritual Monek Kanbiak ke Arai Dayak Kebahan Desa

Nyangkom Kecamatan Kayan Hilir." Jurnal Kansasi: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia 6.2 (2021): 102-112.

Pratiwi, Yuni. "Metode Penelitian Sastra Lisan Kontekstual." Kota Tua (2018).

Rahmawati, Rian, Zikri Fachrul Nurhadi, dan Novie Susanti Suseno. "Makna Simbolik Tradisi Rebo Kasan." Jurnal Penelitian Komunikasi 20.1 (2017).

Riyaf, Agus, dan Noviy Hasanah. "Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya." Anthropos 2.1 (2016): 46-61.

Sugiono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D." Bandung: Alfabeta (2016).

Susanti, Yudita, Yusuf Olang, dan Marselina Risca. "Proses dan Makna Simbol Ritual Munjong Dayak Tobag." Jurnal Kansasi 5.1 (2020): 92-98.